

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa pendekatan dan rancangan penelitian tertentu. Pendekatan penelitian digunakan sesuai dengan bagaimana dengan pola pikir penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri antara dengan penerimaan diri.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari individu dan kualitas dan ciri-cirinya telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>1</sup> Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>2</sup> Dala

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 108.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 128-129.

penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua pasien HIV yang berobat di RSUD Kabupaten Kediri berjumlah 316 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling*. *Sampling* adalah pemilihan subjek yang menjadi wakil dari populasi sehingga menghasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.

Berdasarkan paparan diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah pasien HIV yang berobat di RSUD Kabupaten Kediri, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Semua pasien yang menjalani pengobatan di RSUD Kabupaten Kediri
2. Laki-laki dan perempuan
3. Berusia 20 – 45 tahun

### **C. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang dimana metode pengumpulan data dipergunakan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat. Peneliti menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data digunakan metode skala likert. Skala yang digunakan berisi pernyataan mengenai konsep diri

dan penerimaan diri, responden akan diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai. Respon subjek tidak diklasifikasi benar-salah, semua jawaban dapat diterima sesuai jawaban jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini bentuk alternatif jawaban pada setiap aitemnya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada skala ini terdapat aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem disebut *favorable* bila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya, aitem disebut *unfavorable* bila isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur. Dalam pemberian skor setiap respons positif terhadap aitem *favorable* akan diberi bobot yang lebih tinggi dari pada respon negatif. Sebaliknya untuk aitem *unfavorable* respon positif akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah daripada respon negatif.<sup>3</sup> Adapun pemberian skor untuk analisis data pada alternatif jawaban setiap aitemnya yaitu:

a. Aitem Favorable

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | : 4 |
| 2) Setuju (S)                | : 3 |
| 3) Tidak Setuju (TS)         | : 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

---

<sup>3</sup> Saiffudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 26-27.

b. Aitem Unfavorable

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | : 1 |
| 2) Setuju (S)                | : 2 |
| 3) Tidak Setuju (TS)         | : 3 |
| 4) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 4 |

Dengan jenis skala tersebut maka dalam penelitian ini akan diperoleh data penelitian yang berupa data interval.

#### D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen.<sup>4</sup> Maka instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena tersebut adalah variabel penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang sudah didesain sesuai dengan representasi variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang telah ditetapkan peneliti.

##### 1. Skala Konsep diri

Skala konsep diri disusun peneliti dengan menggunakan teori Calhoun dan Accocella (dalam Gufron dan Rini),<sup>5</sup> dimensi atau aspek konsep diri mencakup pengetahuan, pengharapan, dan penilaian tentang diri. Selanjutnya, dari dimensi-dimensi tersebut diturunkan dalam

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 102.

<sup>5</sup>M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010).

indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini.

**Tabel 1**

**Blue print Skala Konsep Diri**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	Pengetahuan	Pengetahuan tentang diri meliputi usia, jenis kelamin, sifat, sikap dll.	1, 2, 3	31, 32	5
		Pengetahuan tentang potensi diri	4, 5, 6, 7	33, 34, 35	7
		Pengetahuan sebagai anggota masyarakat	8, 9	36, 37	4
2	Pengharapan	Harapan tentang masa depan	10, 11	38	3
		Harapan tentang diri sendiri	12, 13, 14	39, 40, 41	6
		Harapan sebagai anggota keluarga	15, 16, 17	42, 43	5
		Harapan sebagai anggota masyarakat	18, 19	44	3
3	Penilaian	Penilaian tentang diri sendiri yang meliputi sifat, sikap, kemampuan dll.	20, 21, 22, 23	45, 46	6
		Penilaian tentang kedudukan dalam keluarga	24, 25, 26, 27, 28	47, 48	7
		Penilaian sebagai anggota masyarakat	29, 30	49, 50	4
<b>Jumlah</b>			30	20	50

## 2. Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri disusun peneliti menggunakan teori Bernard,<sup>6</sup> aspek penerimaan diri mencakup kesadaran diri untuk menghargai karakter positif dan menyikapi peristiwa negatif dengan tetap bangga menerima dirinya tanpa syarat. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan pengukuran alat ukur ini.

**Tabel 2**  
**Blue print Penerimaan Diri**

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah item
			F	UF	
1.	Kesadaran diri untuk menghargai karakter positif	Mempunyai keyakinan akan kemampuan dalam hidupnya	1,2,3,4,5	35,36,37	8
		Menerima pujian secara positif	6,7,8	38	4
		Mengetahui kelebihan diri dan mengembangkannya	9,10,11,12,13,14	39	7
2.	Menyikapi peristiwa negatif dengan tetap bangga menerima dirinya tanpa syarat	Berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya	15,16,17,18	40,41,42	7
		Menerima kritikan secara obyektif	19,20,21,22,23	43,44,45	8
		Menerima semua kekurangan tanpa penghukuman terhadap diri sendiri	24,25,26,27,28,29,30	46,47,48	10
		Tidak merasa ditolak oleh teman sebaya	31,32	49	3
		Tidak rendah diri	33,34	50	3
<b>Jumlah</b>			34	16	50

<sup>6</sup>Michael E. Bernard, *The Strength of Self Acceptance: Theory, Research, and Practice*, (New York: Spinger, 2013).

Kemudian setelah instrumen penelitian tersusun, dilakukan uji validitas dan reabilitas penelitian tersebut. Penjelasan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alatukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>7</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>8</sup> Uji validitas bertujuan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan alat ukur dengan variabel yang diukur. Untuk menguji validitas instrumen dilakukan menggunakan analisis butir (korelasi) dengan validitas isi yaitu *professional judgement*.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.<sup>9</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>10</sup> Uji reabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi alat ukur

---

<sup>7</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natyral Setting, berikut Tehnik Penulisannya*, 250.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, 173.

<sup>9</sup> Dodi, *Metode Penelitian.*, 251.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, 173.

dalam mengukur. Uji reabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 17.0*.

#### **E. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>11</sup> Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena datanya berupa data kuantitatif. Statistik yang digunakan pada penelitian ini ialah statistik parametrik (bila telah memenuhi kriteria penggunaan statistik parametrik). Statistik parametrik merupakan bagian dari statistik inferensial yang parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu, seperti distribusi normal, dan memiliki varians yang homogen.<sup>12</sup>

Pengujian parametrik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu tipe data dan normalitas distribusi data. Jika data bertipe kuantitatif, berupa interval atau rasio, maka seharusnya menggunakan statistik parametrik. Selanjutnya, jika distribusi data dalam kasus penelitian adalah normal, maka digunakan statistik parametrik.<sup>13</sup> Tipe atau jenis data pada penelitian ini ialah data interval (skala likert pada instrumen penelitian), maka penelitian ini telah memenuhi salah satu kriteria penggunaan statistik parametrik.

Pada proses analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagaimana berikut;

---

<sup>11</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

<sup>12</sup> Sunjoyo, et. Al., *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset: (Program IBM SPSS 21.0)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 82.



1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.<sup>14</sup>

2. *Scoring* (memberikan skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.<sup>15</sup> Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek, tiap skor dari pada tiap aitem pernyataan dari pada skala ditentukan sesuai dengan peringkat pilihannya.

3. Tabulasi data atau tabulating

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>16</sup> Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

---

<sup>14</sup>Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986),81.

<sup>15</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206

<sup>16</sup>M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitaif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

#### 4. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.<sup>17</sup> Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan penerimaan diri pada pasien adalah teknik analisa korelasi *product moment*.

#### 5. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur.<sup>18</sup> Uji validitas adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yakni validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*.

##### b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, kejelasan, konsistensi, dan kestabilan, instrument tersebut memberikan konsisten dalam penilaian atas apa yang telah diukur.

---

<sup>17</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

<sup>18</sup>Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 52.

## 6. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.<sup>19</sup>

Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 16.0*.

### b. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan  $F_{hitung}$ . Sehingga mengetahui apakah variabel konsep diri mempunyai hubungan linier dengan variabel penerimaan diri. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>20</sup>

## 7. Uji Hubungan Product Moment Person dan Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Serta

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

<sup>20</sup> Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 48-54.

sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi produk momen

$n$  = jumlah subyek

$X$  = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

$XY$  = produk dari  $X$  dikali  $Y$

---

<sup>21</sup>Arikunto, *Manajemen Penelitian esidi baru*,.225.